

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI ESENSIAL DI
PUSKESMAS KALIDONI PALEMBANG
TAHUN 2021**



MASAGUS M. SULAIMAN HAKIM

04011281823152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI ESENSIAL DI
PUSKESMAS KALIDONI PALEMBANG
TAHUN 2021**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



OLEH

MASAGUS M. SULAIMAN HAKIM

04011281823152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI ESENSIAL DI PUSKESMAS KALIDONI PALEMBANG TAHUN 2021

Oleh:

Masagus M. Sulaiman Hakim
04011281823152

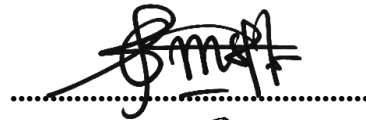
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
kedokteran

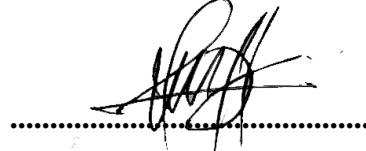
Palembang, 20 Januari 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

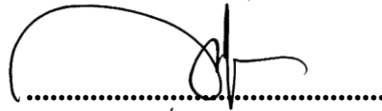
Pembimbing I
dr. Budi Santoso, M.Kes
NIP. 198410162014041003



Pembimbing II
Arwan bin Laeto, S.Pd, M.Kes
NIP. 198701232019031004



Penguji I
Dr. dr. Irfannuddin, SpKO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



Penguji II
dr. Herry Asnawi, M.Kes
NIP. 195207231983031001




**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001




Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Faktor Risiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Esensial di Puskesmas Kalidoni Kota Palembang Tahun 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2022.

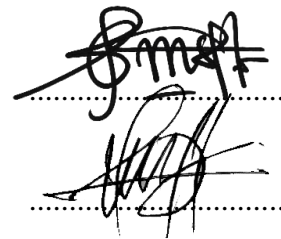
Palembang, 20 Januari 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing:

1. dr. Budi Santoso, M.Kes
NIP. 198410162014041003

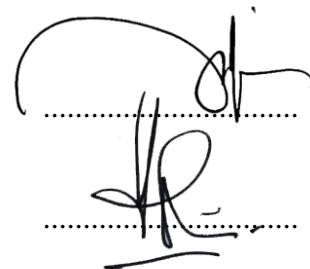
2. Arwan bin Laeto, S.Pd, M.Kes
NIP. 198701232019031004



Penguji:

1. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

2. dr. Herry Asnawi, M.Kes
NIP. 195207231983031001



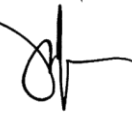
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227201012001



Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Masagus M. Sulaiman Hakim
NIM : 04011281823152
Judul : Hubungan Faktor Risiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi
Esensial di Puskesmas Kalidoni Palembang Tahun 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 5 Januari 2022



Masagus M. Sulaiman Hakim

ABSTRAK

Hubungan Faktor Risiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Esensial di Puskesmas Kalidoni Palembang Tahun 2021

(Masagus M. Sulaiman Hakim, 5 Januari 2022, 75 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Hipertensi merupakan tantangan kesehatan secara global yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular dan kematian dini. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 8,4%. Pada Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2018, menunjukkan jumlah kasus hipertensi esensial sebanyak 97.636 jiwa.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 November sampai 29 November 2021. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dilakukan dengan wawancara dan pengukuran tekanan darah pasien secara langsung. Data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara dan pengukuran tekanan darah pengunjung Puskesmas Kalidoni Kota Palembang. Alat penelitian berupa lembar kuesioner dan International Physical Activity Questionnaire yang telah valid secara internasional.

Hasil: Dari data yang didapat pada penelitian ini, sebanyak 167 orang dengan persentase 49,0% mengalami hipertensi esensial, 31 orang merokok dengan persentase 9,1%, kategori aktivitas fisik tertinggi yaitu sengan berjumlah 178 orang dengan persentase 52,2%, dan yang mengalami obesitas berjumlah 143 orang dengan persentase 41,9%. Dalam analisis bivariat hasil yang didapat bahwa pada penelitian ini aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian hipertensi dengan nilai $p=0,000$ karena $p\text{-value} < 0,05$.

Kesimpulan: Data yang didapat berupa 341 sampel dengan 167 orang dalam persentase 49,0% mengalami hipertensi esensial. Terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi esensial.

Kata Kunci: Hipertensi Esensial, Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik, Obesitas, Puskesmas.

ABSTRACT

Relationship between Hypertension Risk Factors and Essential Hypertension Incidence at Kalidoni Health Center Palembang in 2021

Masagus M. Sulaiman Hakim, 5 January 2022, 75 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Hypertension is a global health challenge that is a risk factor for cardiovascular disease and premature death. Based on Riskesdas 2018, the prevalence of hypertension in Indonesia reached 8.4%. The 2018 Palembang City Health Profile shows the number of cases of essential hypertension as many as 97,636 people.

Methods: This type of research is analytic observational with a cross sectional design. The study was conducted on November 20 to November 29, 2021. The data that will be collected is primary data carried out by interviewing and measuring the patient's blood pressure directly. The data collected is the result of interviews and blood pressure measurements of visitors to the Kalidoni Health Center in Palembang City. The research tools are questionnaire sheets and International Physical Activity Questionnaire which are internationally valid.

Results: From the data obtained in this study, as many as 167 people with a percentage of 49.0% had essential hypertension, 31 people smoked with a percentage of 9.1%, the highest physical activity category was 178 people with a percentage of 52.2%, and those who obesity amounted to 143 people with a percentage of 41.9%. In the bivariate analysis, the results obtained that in the study physical activity was associated with the incidence of hypertension with $pvalue=0.000$ because $p-value < 0.05$.

Conclusion: The data obtained are 341 samples with 167 people in the percentage of 49.0% have essential hypertension. There is a relationship between the level of physical activity with the incidence of essential hypertension.

Keywords: Essential Hypertension, Smoking Habits, Physical Activity, Obesity, Public Health Center.

RINGKASAN

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI ESENSIAL DI PUSKESMAS KALIDONI PALEMBANG TAHUN 2021

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, 5 Januari 2022

Masagus M. Sulaiman Hakim; Dibimbing oleh dr. Budi Santoso, M.Kes dan Arwan bin Laeto, S.Pd, M.Kes

Relationship between Hypertension Risk Factors and Essential Hypertension Incidence at Kalidoni Health Center Palembang in 2021

75 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

lampiran RINGKASAN

Hipertensi merupakan tantangan kesehatan secara global yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular dan kematian dini. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 8,4%. Pada Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2018, menunjukkan jumlah kasus hipertensi esensial sebanyak 97.636 jiwa.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 November sampai 29 November 2021. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dilakukan dengan wawancara dan pengukuran tekanan darah pasien secara langsung. Data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara dan pengukuran tekanan darah pengunjung Puskesmas Kalidoni Kota Palembang. Alat penelitian berupa lembar kuesioner dan International Physical Activity Questionnaire yang telah valid secara internasional.

Dari data yang didapat pada penelitian ini, sebanyak 167 orang dengan persentase 49,0% mengalami hipertensi esensial, 31 orang merokok dengan persentase 9,1%, kategori aktivitas fisik tertinggi yaitu sengan berjumlah 178 orang dengan persentase 52,2%, dan yang mengalami obesitas berjumlah 143 orang dengan persentase 41,9%. Dalam analisis bivariat hasil yang didapat bahwa pada penelitian ini aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian hipertensi dengan nilai $p=0,000$ karena $p\text{-value} < 0,05$.

Data yang didapat berupa 341 sampel dengan 167 orang dalam persentase 49,0% mengalami hipertensi esensial. Terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi esensial.

Kata Kunci : Hipertensi Esensial, Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik, Obesitas, Puskesmas.

Sosial Kepustakaan : 34 (2003-2021)

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION RISK FACTORS AND ESSENTIAL HYPERTENSION INCIDENCE AT KALIDONI HEALTH CENTER PALEMBANG IN 2021

Scientific Paper in the form of Skripsi, 5 January 2022

Masagus M. Sulaiman Hakim; Supervised by dr. Budi Santoso, M.Kes and Arwan bin Laeto, S.Pd, M.Kes

Hubungan Faktor Risiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Esensial di Puskesmas Kalidoni Palembang Tahun 2021

75 pages, 10 table, 3 pictures, 11 attachments

Hypertension is a global health challenge that is a risk factor for cardiovascular disease and premature death. Based on Riskesdas 2018, the prevalence of hypertension in Indonesia reached 8.4%. The 2018 Palembang City Health Profile shows the number of cases of essential hypertension as many as 97,636 people.

This type of research is analytic observational with a cross sectional design. The study was conducted on November 20 to November 29, 2021. The data that will be collected is primary data carried out by interviewing and measuring the patient's blood pressure directly. The data collected is the result of interviews and blood pressure measurements of visitors to the Kalidoni Health Center in Palembang City. The research tools are questionnaire sheets and International Physical Activity Questionnaire which are internationally valid.

From the data obtained in this study, as many as 167 people with a percentage of 49.0% had essential hypertension, 31 people smoked with a percentage of 9.1%, the highest physical activity category was 178 people with a percentage of 52.2%, and those who obesity amounted to 143 people with a percentage of 41.9%. In the bivariate analysis, the results obtained that in the study physical activity was associated with the incidence of hypertension with $pvalue=0.000$ because $p-value < 0.05$.

The data obtained are 341 samples with 167 people in the percentage of 49.0% have essential hypertension. There is a relationship between the level of physical activity with the incidence of essential hypertension.

Keywords : Essential Hypertension, Smoking Habits, Physical Activity, Obesity, Public Health Center

Citations : 34 (2003-2021)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masagus M. Sulaiman Hakim
NIM : 04011281823152
Judul : Hubungan Faktor Risiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi
Esensial di Puskesmas Kalidoni Palembang Tahun 2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keasaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 19 Januari 2022



Masagus M. Sulaiman Hakim
NIM. 04011281823152

KATA PENGANTAR

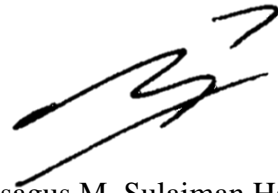
Yang pertama dan paling utama saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas izinnyalah penelitian skripsi saya ini yang berjudul “Hubungan Faktor Risiko Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Esensial di Puskesmas Kalidoni Palembang Tahun 2021” bisa berjalan sampai dengan saat ini. Penelitian skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengakui bahwa tidak bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini tanpa adanya bantuan, dukungan, saran, nasihat, serta semangat dari lingkungan sekitar. Sehingga dalam tulisan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan paling dalam kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan penulisan usulan penelitian skripsi ini, tetapi berkat doa dan kasih sayangnya saya masih bisa melanjutkan skripsi sampai saat ini.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun angkatan 2018.
3. dr. Budi Santoso, M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan pak Arwan Bin Laeto, S.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan, masukan, arahan untuk saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan benar.
4. Aqilah Syahrina Syauki yang selalu menemani dari awal masa perkuliahan, selama proses perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas, belajar untuk ujian, dan selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Primasra Gulfi, Rafif Shidqi, Vashti Shafa, Tasya Vinanda, Nissa Daradinanti, Amirah Syifa, Uray Anifa, Nara Putri, dan Chrisanty Averia yang sudah sempat membantu dan menemani proses kuliah sampai tahap skripsi saat ini.

6. Serta orang-orang yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan tidak saya sadari yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan usulan penelitian skripsi ini, baik itu bantuan yang saya sadari dan tidak saya sadari.

Palembang, 5 Agustus 2021



Masagus M. Sulaiman Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Hipotesis	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Tatalaksana	4
1.5.3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Definisi Hipertensi.....	5
2.2. Klasifikasi Hipertensi	6
2.3. Patofisiologi Hipertensi	6

2.4. Faktor Risiko Hipertensi.....	7
2.5. Manifestasi Hipertensi.....	11
2.6. Diagnosis Hipertensi	11
2.7. Komplikasi Hipertensi.....	13
2.8. Penatalaksanaan Hipertensi	14
2.8.1. Non Farmakologi.....	14
2.8.2. Terapi Farmakologi.....	15
2.9. Alat ukur Penelitian	16
2.10. Kerangka Teori.....	18
2.11. Kerangka Konsep	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1. Waktu.....	20
3.2.2. Tempat.....	20
3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1. Populasi	20
3.3.2. Sampel.....	20
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	21
3.4. Variabel data.....	21
3.4.1. Variabel Dependen.....	21
3.4.2. Variabel Independen	21
3.5. Definisi Operasional	22
3.6. Cara Pengumpulan Data	23
3.7. Pengolahan dan Analisis data	23
3.7.1. Pengolahan Data.....	23
3.7.2. Analisis Data.....	23
3.8. Alur Penelitian.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Analisis Univariat.....	25
4.1.2. Analisis Bivariat	27

4.2. Pembahasan	30
4.2.1. Tingkat Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalidoni	31
4.2.2. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	31
4.2.3. Hubungan Aktvitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	32
4.2.4. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	33
4.3. Keterbatasan Penelitian	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1	Karakteristik Demografi Pengunjung Puskesmas Kalidoni	25
Tabel 4.2	Prevalensi Jenis Kelamin Pengunjung Puskesmas Kalidoni.....	26
Tabel 4.3	Frekuensi Kejadian Hipertensi Pengunjung Puskesmas Kalidoni	26
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Pengunjung Puskesmas Kalidoni.....	26
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik Pengunjung Puskesmas Kalidoni	27
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Obesitas Pengunjung Puskesmas Kalidoni	27
Tabel 4.7	Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	28
Tabel 4.8	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	29
Tabel 4.9	Uji Normalitas	30
Tabel 4.10	Uji Mann-Whitney	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	41
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	43
Lampiran 3. Kuesioner Biodata dan Wawancara.....	44
Lampiran 4. Kuesioner IPAQ-Short.....	45
Lampiran 5. Lembar Sertifikat Etik	47
Lampiran 6. Lembar Perizinan KESBANGPOL Palembang.....	48
Lampiran 7. Lembar Perizinan Dinas Kesehatan Palembang	49
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Skripsi.....	50
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	51
Lampiran 10. Statistik Output SPSS	52
Lampiran 11. Hasil Turnitin.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi disebut sebagai “silent killer” atau pembunuh diam-diam. Kebanyakan mereka dengan hipertensi tidak mengetahui akan hal tersebut dikarenakan tidak memiliki tanda atau gejala. Karena hal itu perlu dilakukan pengukuran tekanan darah secara teratur untuk mengetahui apakah seseorang memiliki hipertensi.¹

Hipertensi merupakan tantangan kesehatan masyarakat global yang bertanggung jawab atas penurunan kualitas hidup secara signifikan dan merupakan faktor risiko yang sangat terkait dengan penyakit kardiovaskular dan kematian dini.² Menurut data WHO (2021), bahwa 1,13 miliar manusia menderita hipertensi, dimana pada tahun 2015 perbandingannya 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita menderita hipertensi.¹ Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, angka prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia mencapai angka 8,4%.³ Pada tahun 2013 proporsi penderita hipertensi di wilayah perkotaan sebesar 26,1% dan di wilayah perdesaan 25,5%, lalu terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi 34,4% di wilayah perkotaan dan 33,7% di wilayah perdesaan. Perbedaan proporsi penderita hipertensi bisa diakibatkan karena faktor risiko perilaku yang bisa menyebabkan angka hipertensi tinggi di wilayah perkotaan dibanding di wilayah perdesaan.⁴ Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2018, menunjukkan jumlah kasus hipertensi esensial sebanyak 97.636 jiwa.⁵

Hipertensi primer atau hipertensi esensial merupakan kondisi dimana tekanan darah terbaca 140/90 mmHg atau lebih tanpa penyebab yang bisa diidentifikasi. Pengukuran tekanan darah dilakukan di beberapa waktu yang berbeda untuk bisa dinilai bahwa itu merupakan hipertensi esensial.⁶ Seseorang yang tidak bekerja juga bisa mengalami peningkatan dalam tekanan darah dan tidak sedikit yang mengarah kepada hipertensi. Hal ini

membuktikan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh sebagai penyebab dari hipertensi.⁷

Hipertensi merupakan penyakit penyerta yang banyak di temukan dalam kasus pasien COVID-19, dalam jurnal Gunawan *et al.*, (2020), dijelaskan bahwa sekitar 15% kasus hipertensi terdapat dalam kasus pasien COVID-19. Dari 20.982 pasien COVID-19, data penyakit penyerta hipertensi sekitar 12,6% dan dari 406 pasien COVID-19 meninggal dunia, sebanyak 39,7% menderita hipertensi. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa hipertensi memiliki hubungan dengan COVID-19, dimana hipertensi akan meningkatkan perburukan pada infeksi COVID-19.⁸

Hipertensi merupakan penyakit yang timbul bisa diakibatkan beberapa faktor risiko yang dimiliki seseorang. Ada beberapa faktor risiko yang mempengaruhi hipertensi, meliputi obesitas, aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok.⁹ Di Indonesia penelitian serupa sudah dilakukan untuk melihat faktor risiko hipertensi melalui Badan Litbangkes oleh pihak kementerian kesehatan.

Menurut Tiksnadi *et al.*, (2020), peningkatan hipertensi juga bisa terjadi akibat perubahan gaya hidup guna penerapan kebijakan tetap di rumah yang dibuat oleh pemerintah setempat selama masa pandemi Covid-19.¹⁰ Dari kebijakan tetap di rumah guna mengurangi peningkatan Covid-19 dalam waktu yang lama, berisiko membuat seseorang mengalami sedentary lifestyle sehingga dapat memperburuk kondisi tubuh. Seperti dalam jurnal Ashadi *et al.*, (2020), kurang gerak dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular.¹¹

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan faktor risiko terjadinya hipertensi esensial di Puskesmas Kalidoni yang secara geografis memiliki kepadatan penduduk tinggi. Penelitiann ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko apa yang berpengaruh terhadap hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni.

Pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19, dikarenakan dalam situasi pandemi masyarakat disarankan untuk tetap dirumah yang artinya akan merubah gaya hidup dari masing-masing orang. Untuk selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan yang bisa bermanfaat untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apa faktor-faktor risiko yang berpengaruh dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalidoni Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalidoni.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik sosiodemografi pengunjung Puskesmas Kalidoni Kota Palembang.
2. Mengetahui bagaimana frekuensi kejadian hipertensi pada pengunjung Puskesmas Kalidoni Kota Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi antara faktor risiko hipertensi dengan kejadian hipertensi esensial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kebiasaan merokok, aktivitas fisik, obesitas dengan kejadian hipertensi.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. Kebiasaan merokok berhubungan dengan kejadian hipertensi esensial.

2. Aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian hipertensi esensial.
3. Obesitas berhubungan dengan kejadian hipertensi esensial.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan terhadap fakto risiko kejadian hipertensi.

1.5.2. Manfaat Tatalaksana

Bisa memberikan tatalaksana atau edukasi hipertensi yang lebih baru dan lebih tepat.

1.5.3. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran bagi masyarakat terkhusus wilayah Kalidoni untuk mengetahui faktor yang mungkin dapat menimbulkan atau memperparah dari kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Hypertension [Internet]. www.who.int. 2021 [cited 2021 Jul 5]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
2. Barron S, Balanda K, Hughes J, Fahy L. National and subnational hypertension prevalence estimates for the Republic of Ireland: Better outcome and risk factor data are needed to produce better prevalence estimates. *BMC Public Health*. 2014;14(1):1–10.
3. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
4. Kemenkes RI. Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2019;1–5. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
5. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Profil Kesehatan Tahun 2018 (Data 2017). Dinas Kesehatan Palembang. 2018;(72):10–3.
6. Johnson RJ, Rodriguez-Iturbe B, Bakris GL. Primary Hypertension. In: *Comprehensive Clinical Nephrology* [Internet]. Sixth Edit. Elsevier Inc.; 2010. p. 411–20. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-47909-7.00034-2>
7. Hall JE, Granger JP, Hall ME. Physiology and Pathophysiology of Hypertension. Vol. 1, Seldin and Geibisch's *The Kidney*. 2013. 1319–1352 p.
8. Gunawan A, Prahasanti K, Utama MR. Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadap Severitas Pasien Yang Terinfeksi Covid 19. *J Implementa Husada*. 2020;1(2):136.
9. Andria KM. Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress, dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *J Promkes* [Internet]. 2013;Vol. 1(No. 2):111–117. Available from:

- <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/jupromkes562e04d4f1full.pdf>
10. Tiksnadi BB, Sylviana N, Cahyadi AI, Undarsa AC. Olahraga Rutin untuk Meningkatkan Imunitas Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID-19. *Indones J Cardiol* [Internet]. 2020;41(2):113–9. Available from: <https://156.67.214.135/index.php/ijc/article/view/1016>
 11. Ashadi K, Mita Andriana L, Pramono BA. Pola Aktivitas Olahraga Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Fakultas Non-Olahraga. *J Sport J Penelit Pembelajaran* [Internet]. 2020;6(3):713–28. Available from: https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14937
 12. Putra BE. Kunci Penanganan Hipertensi Refrakter: Mendalami Entitas Hipertensi Esensial dan Sekunder. *J Indones Med Assoc* [Internet]. 2018;1–3. Available from: <http://ojs-mki.idionline.org/index.php/jinma/article/view/59>
 13. Unger T, Borghi C, Charchar F, Khan NA, Poulter NR, Prabhakaran D, et al. 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*. 2020;75(6):1334–57.
 14. WHO. Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis. *Indian J Phys Med Rehabil*. 2013;24(1):2–2.
 15. JNC 7. Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICE. 2003.
 16. Sherwood L. *Human Physiology From Cells to Systems*. 7th ed. 2010.
 17. Nuraini B. Risk Factors of Hypertension. *J Major*. 2015;4(5):10–9.
 18. AHA. Know Your Risk Factors for High Blood Pressure [Internet]. AHA names top heart disease and stroke research advances of 2021. 2021. Available from: <https://www.heart.org/en/health-topics/high-blood-pressure/why-high-blood-pressure-is-a-silent-killer/know-your-risk-factors-for-high-blood-pressure>
 19. Kartikasari AN. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Deda Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. 2012;
 20. CDC. Know Your Risk for High Blood Pressure. 2021; Available from:

https://www.cdc.gov/bloodpressure/risk_factors.htm

21. Dempsey PC, Larsen RN, Dunstan DW, Owen N, Kingwell BA. Sitting less and moving more implications for hypertension. *Hypertension*. 2018;72(5):1037–76.
22. Kementerian Kesehatan RI. Epidemi Obesitas [Internet]. *Jurnal Kesehatan*. 2018. p. 1–8. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas>
23. De Groot AA, Mathy MJ, Van Zwieten PA, Peters SLM. Involvement of the β_3 adrenoceptor in nebivolol-induced vasorelaxation in the rat aorta. *J Cardiovasc Pharmacol*. 2003;42(2):232–6.
24. Sherwood L. *Fisiologi Manusia dari Sistem ke Sel*. 6th ed. 2012.
25. Guyton AC, Hall JE. *Textbook of Medical Physiology*. 12th ed. 2011.
26. Saragih SM, Huriyati E, Kandarina BI. Uji Validitas International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) Versi Indonesia dan IPAQ Modifikasi Terhadap Pedometer pada Populasi Remaja di Yogyakarta Sarah. Thesis. 2015;
27. Roflin E, Liberty IA, Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. 2021.
28. Manawan AA, Rattu AJM, Punuh MI. HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI MAKANAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI DESA TANDENGAN SATU KECAMATAN ERIS KABUPATEN MINAHASA. *Pharmacon J Ilm Farm*. 2016;5(1):340–7.
29. Uguy JM, Nelwan JE, Sekeon SAS. Kebiasaan Merokok Dan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Molompar Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2018. *Kesmas*. 2019;8(1):44–8.
30. Umbas IM, Tuda J, Numansyah M. Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan. *J Keperawatan*. 2019;7(1).
31. Karim NA, Onibala F, Kallo V. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *J Keperawatan*. 2018;6(1):1–6.

32. Indrawan A. HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN, PENDIDIKAN, DAN AKTIVITAS FISIK PASIEN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI. 2014;
33. Elvira M, Anggraini N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2019;8(1):78.
34. Amanda D, Martini S. HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN STATUS OBESITAS SENTRAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI. J Berk Epidemiol. 2018;6(Nomor 1):51–9.